

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan disajikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil study kasus mengenai “ Asuhan Keperawatan lansia pada Ny.S dengan gangguan pemenuhan kebutuhan spiritual” dan saran -saran yang sekiranya berguna bagi pihak yang berkepentingan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil study kasus yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **5.1.1 Pengkajian Keperawatan**

Pada pengkajian Ny.S dengan gangguan pemenuhan kebutuhan spiritual yang telah dikaji muncul keluhan lansia tidak mau menjalankan ibadah sholat, terkadang menangis ketika diingatkan sholat, nyeri punggung dan lutut sebelah kanan.

##### **5.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Pada diagnosa keperawatan terdapat 3 diagnosa keperawatan pada Ny.S yaitu Distress spiritual berhubungan dengan ketidakmampuan fisik, diagnosa kedua Distress spiritual berhubungan dengan ansietas(kecemasan), diagnosa ketiga Gangguan rasa nyaman nyeri berhubungan dengan

##### **5.1.3 Perencanaan Keperawatan**

Perencanaan tindakan keperawatan, dibuat berdasarkan diagnosa keperawatan yang terjadi, disesuaikan dengan fasilitas, sarana-prasarana, aturan algoritma, serta keadaan umum pasien. Perencanaan yang dilakukan adalah membina hubungan saling percaya pada lansia, memberikan privasi sesuai

dengan kebutuha melalui berdoa dan beribadah secara rutin, membantu individu yang mengalami keterbatasan fisik untuk melakukan ibadah, membantu klien dalam memenuhi kewajibannya. Perencanaan dibuat setelah ditemukan diagnosa keperawatan terhadap sasaran yang ingin dicapai dalam waktu 7 x 24 jam untuk melakukan asuhan keperawatan.

### **5.1.3 Pelaksanaan Keperawatan**

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang berdasarkan diagnosa yang muncul. Pelaksanaan yang ada telah dilaksanakan dengan baik oleh penulis atas kerjasama dengan pasien dan disesuaikan dengan kondisi pasien.

### **5.1.4 Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi setelah dilakukan pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun, dari 3 diagnosa keperawatan dalam waktu 7 hari Distress spiritual berhubungan dengan ketidakmampuan fisik, pasien mau menjalankan ibadah sholat lima waktu dan tujuan teratasi. Diagnosa kedua Distress spiritual berhubungan dengan ansietas(kecemasan) pasien mampu menjalankan sholat lima waktu dan mampu mengontrol kecemasan dengan cara mengaji dan berdoa dan tujuan teratasi. Diagnosa ketiga Gangguan rasa nyaman nyeri berhubungan dengan kerapuhan tulang, skala nyeri 1 dan pasien mampu mengatasi ketika nyeri timbul dan tujuan teratasi sebagian. Keberhasilan dari tindakan dapat dilihat adanya respon pasien menuju keadaan yang lebih baik yang sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil, dan evaluasi dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana tujuan pada tiap – tiap diagnosa keperawatan.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Panti**

Hasil penelitian ini diharapkan agar panti lebih melakukan pendekatan dengan para lansia dan lebih memperdulikan kebutuhan spiritual lansia di samping kebutuhan fisik.

### **2. Bagi institusi**

Sebagai tambahan referensi untuk program pendidikan sehingga dapat dipelajari oleh mahasiswa serta sebagai dokumentasi dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa dan dosen.

### **3. Bagi Peneliti selanjutnya**

Harusnya melakukan komunikasi yang baik, membina hubungan dan kenyamanan dengan pasien sehingga pasien dapat kooperatif ketika dilakukan pengumpulan informasi serta pelaksanaan asuhan keperawatan dapat berjalan dengan baik.